

ANALISIS PENGELOLAAN KAS KECIL (*PETTY CASH*) PADA RSU GMIM SILOAM SONDER

Laurencia S. Tulung, Florence O. Moroki, Aprili Bacilius

Jurusan Akuntansi, Universitas Negeri Manado, Tondano

E-mail: laurenciatulung@gmail.com

Abstrak: Tujuan dilaksanakan penelitian ini untuk mengetahui bagaimana pengelolaan kas kecil pada RSU GMIM Siloam Sonder, pentingnya pengelolaan kas kecil untuk mendukung tugas yang ada dalam perusahaan sehingga ketika akan mengeluarkan dana tidak perlu meminta dana keuangan setiap ada pengeluaran yang relatif kecil. Karena pada umumnya perusahaan akan mengeluarkan dana yang relatif kecil untuk berbagai kegiatan operasional sehingga transaksi yang terjadi tidak begitu rumit, namun harus dilaksanakan dengan baik dan teliti berdasarkan prosedur yang ada. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik observasi, wawancara, dokumentasi, tinjauan kepustakaan, dan mengakses website. Analisis data menggunakan analisis deskriptif kualitatif. Hasil penelitian disimpulkan bahwa Pengelolaan Kas Kecil (*petty cash*) Pada RSU GMIM Siloam Sonder yaitu menerapkan metode atau system dana tetap (*imperst system*). Posedur pengelolaan kas kecil berfungsi sebagai alat sudah berjalan dengan baik. Pengelolaan kas kecil (*petty cash*) pada RSU GMIM Siloam Sonder sudah ditugaskan kepada bagian khusus pengelolaan kas kecil yaitu admin kas kecil (*petty cash*), sehingga admin hanya terfokus pada pengelolaan kas kecil. Permasalahan yang sering terjadi biasanya kurangnya bukti transaksi yang berdampak pada pengelolaan kas kecil dan sering terjadi kendala dalam akurasi pengimputan kode akun sehingga berdampak pada post anggaran yang tidak sesuai. Untuk mengatasinya diperlukan system informasi yang baik harus terdapat prosedur agar sesuai dengan kebijakan yang ditetapkan.

Kata Kunci: pengelolaan, kas kecil (*petty cash*)

Abstract: *The purpose of this research is to find out how small cash management at RSU GMIM Siloam Sonder, the importance of small cash management to support the tasks in the company so that when it is about to spend funds it is not necessary to ask for financial funds every time there are relatively small expenses. Because in general, the company will spend relatively small funds for various operational activities so that the transactions that occur are not complicated, but must be carried out properly and carefully based on existing procedures. The research method used in this study is a qualitative approach. Data collection techniques use observation techniques, interviews, documentation, literature reviews, and accessing websites. Data analysis using qualitative descriptive analysis. The results of the study concluded that Small Cash Management (petty cash) at RSU GMIM Siloam Sonder is to apply a fixed fund method or system (imperst system). The small cash management posedur functions as a tool that has run well. Small cash management (petty cash) at RSU GMIM Siloam Sonder has been assigned to a special part of small cash management, namely small cash admin (petty cash), so that the admin is only focused on small cash management. Problems that often occur are usually the lack of transaction evidence that has an impact on small cash management and there are often obstacles in the accuracy of the account code, so that the impact on inappropriate posts. To overcome this, a good information system must have a procedure to comply with the policies set.*

Keywords: *management, petty cash*

PENDAHULUAN

Dalam dunia bisnis, persaingan semakin berkembang pesat. Baik perusahaan swasta, perusahaan negara, maupun perusahaan asing. Perusahaan harus memiliki dana, kualitas

kerja perusahaan tidak lepas dari pertumbuhan suatu usaha dari tingkat yang sederhana ke tingkat yang lebih luas dan maju. Tidak ada laporan keuangan yang baik tanpa prosedur kerja yang memadai dan system pemeliharaan dan system pengawasan. (Fird Pangkey dkk)

Dalam siklus operasi perusahaan, Kas adalah suatu komponen yang paling penting. Setiap bisnis harus memiliki bagian kas, bagian kas kecil. Yang diawasi oleh petugas pelaksana kas kecil. Dan fungsi terkait akan membantu operasi langsung. Tidak perlu sulit untuk melakukan transaksi ini, tetapi harus dilakukan dengan hati-hati dan sesuai dengan prosedur operasional untuk mengelola dana perusahaan. Pengelolaan dana kas kecil yang tidak memadai atau buruk dapat mengganggu operasi bisnis. (Regista et al., 2022) Kas adalah laporan keuangan keuangan yang menunjukkan pengaruh aktivasi operasi, pendanaan dan investasi bisnis terhadap arus kas selama periode akuntansi tentu dengan merekonsiliasi saldo awal dan saldo akhir. Arus kas dan arus keluar kas, atau setara kas, juga dikenal sebagai kas. (Angeli J Sewa, Johny Manaroinson, 2021)

Suatu operasi dapat membuat dana khusus yang disebut kas kecil untuk menutupi biaya-biaya sesekali atau biaya kecil. Perkiraan biaya operasional perusahaan, seperti biaya utilitas, telepon, transportasi, keamanan dan biaya lainnya, digunakan untuk menghasilkan dana kas kecil. Selain berfungsi sebagai sejumlah kecil uang tunai untuk pengeluaran bisnis, kas kecil dimaksud untuk menutupi biaya-biaya yang tidak terduga dan berfungsi sebagai sumber dana untuk transaksi-transaksi yang tidak praktis dilakukan dengan menggunakan cek. (Wulandari & Kunci, 2021)

Manajemen keuangan sangat penting untuk operasi bisnis dan tidak dapat di pisahkan dari operasi yang berhubungan dengan uang tunai. Salah satu system yang diharapkan dapat membantu bisnis berhasil dalam menjalankan operasinya adalah system pengendalian dan pengawasan kas serta pembentukan dan pengelolaan kas kecil. System ini memerlukan perhatian khusus karena berkaitan dengan kemampuan bisnis untuk mengelola asetnya. (Savsavubun et al., 2021)

Kas kecil, baik nilainya besar maupun tidak, mempunyai peranan yang sangat penting dalam kegiatan operasional suatu perusahaan. Kas kecil biasanya digunakan untuk transaksi harian sederhana yang dimulai pada awal jam kerja. Pengelolaan kas kecil sangat penting bagi bisnis karena pengelolaan kas kecil harian yang tidak tepat dapat mengganggu efisiensi operasional perusahaan. Oleh karena itu, diperlukan pengendalian kas internal untuk mengelola perputaran kas perusahaan. (Wulandari & Kunci, 2021)

Manajemen keuangan sangat penting untuk operasi bisnis dan tidak dapat dipisahkan dari operasi yang berhubungan dengan uang tunai. Salah satu system yang diharapkan dapat membantu bisnis berhasil dalam menjalankan operasinya adalah system pengendalian dan pengawasan kas serta pembentukan dan pengelolaan kas kecil . system ini memerlukan perhatian khusus karena berkaitan dengan kemampuan bisnis untuk mengelola asetnya. (Savsavubun et al., 2021)

Kas kecil, baik nilainya besar maupun tidak, mempunyai peranan yang sangat penting dalam kegiatan operasional suatu perusahaan. Kas kecil biasanya digunakan untuk transaksi harian sederhana yang dimulai pada awal jam kerja. Pengelolaan kas kecil sangat penting bagi bisnis karena pengelolaan kas kecil harian yang tidak tepat dapat mengganggu efisiensi operasional perusahaan. Oleh karena itu, diperlukan pengendalian kas internal untuk mengelola perputaran kas perusahaan. (Regista et al., 2022)

Berbicara tentang kegiatan operasional perusahaan, seperti yang terjadi di bagian pengelolaan keuangan kas kecil pada RSUD GMIM SILOAM SONDER dalam pencatatan kas kecil, sering terjadi kendala dikarenakan kurangnya pengumpulan bukti transaksi yang menimbulkan masalah dalam pengelolaan kas kecil dan mengalami kendala dalam akurasi pengimputan kode akun kas kecil sehingga berdampak pada post anggaran yang tidak sesuai, untuk mengatasi hal tersebut perlunya sistem informasi yang baik harus terdapat suatu prosedur agar sesuai dengan kebijakan yang ditetapkan.

Berdasarkan uraian diatas, penulis tertarik untuk meneliti tentang pengelolaan Kas Kecil (*petty cash*) yang di terapkan pada RSUD Siloam Sonder sehingga dapat mengantisipasi kelemahan-kelemahan yang ada pada sistem pengendalian intern terdapat sistem kas terutama pengelolaan sistem Kas Kecil (*petty cash*) yang terjadi di perusahaan untuk mengatasinya

LANDASAN TEORI

Pengertian Akuntansi dan Pengertian Kas

American Accounting Association (AAA) mendefinisikan akuntansi sebagai tindak mengenali, mengukur dan melaporkan informasi ekonomi dengan memfasilitasi penggunaan informasi tersebut oleh mereka yang membutuhkannya untuk pengambilan keputusan yang tegas dan transparan (Lantip 2021). Akuntansi merupakan suatu system yang memberikan informasi kepada pengambilan keputusan aktifitas bisnis, mengorganisasikan data menjadi laporan dan menginformasikan ukuran aktifitas perusahaan (Jusup 2020). Berdasarkan dua kutipan di atas, penulis menyimpulkan bahwa akuntansi melibatkan identifikasi, pengukuran dan pemrosesan data untuk menghasilkan laporan yang dapat dikomunikasikan kepada pembuat keputusan untuk mengambil keputusan yang tepat.

Dari dua kutipan di atas penulis menyimpulkan bahwa akuntansi merupakan sebuah proses identifikasi, pengukuran dan mengolah data untuk dijadikan laporan yang bisa diinformasikan melalui pengkomunikasian kepada para pembuat keputusan.

PSAK no. 1 paragraf ke 09 (Revisi 2015), Mengatakan, "Tujuan Laporan Keuangan adalah memberikan informasi mengenai posisi keuangan, kinerja keuangan, dan arus kas entitas yang bermanfaat ke sebagian besar pengguna laporan dalam pembuatan keputusan ekonomi."

Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) mendefinisikan uang tunai sebagai investasi yang sangat likuid dan berjangka pendek yang dapat dengan cepat diubah kembali menjadi uang tunai dalam jumlah tetap tanpa menimbulkan risiko kehilangan nilai yang signifikan. Dalam pembukuannya, uang tunai digambarkan sebagai uang logam, uang kertas, dan benda-benda lain yang dapat digunakan sebagai landasan pengukuran akuntansi. (Karlina et al., 2019)

METODE PENELITIAN

Teknik analisis data yang digunakan adalah deskriptif kualitatif, Menurut (Moleong, 2016) Penelitian Kualitatif adalah proses penelitian yang menghasilkan data deskriptif tekstual atau verbal dari perilaku orang yang diamati, data yang dihasilkan dalam bentuk kata-kata, gambar, dan pola perilaku manusia. (Sukmadinata, 2005) berpendapat penelitian kualitatif deskriptif yang bertujuan untuk mendeskripsikan fenomena yang ada, baik yang alami maupun yang bersifat rekayasa, dengan berfokus besar pada karakteristik, kualitas, dan hubungan antar aktivitas.

Jenis pendekatan yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu jenis pendekatan deskriptif yang dimana pendekatan deskriptif ini hanya mendeskripsikan kesimpulan dari hasil analisis dokumen yang menjadi obyek dalam penelitian atau berusaha untuk menuturkan pemecahan masalah yang ada berdasarkan data-data. Pendekatan ini dipilih karena peneliti perlu melakukan penelitian langsung di lapangan agar peneliti memiliki data yang lengkap tentang berbagai perilaku yang diamati dengan menggunakan bentuk deskriptif. Jadi, data yang dihasilkan bukan dalam bentuk angka, tetapi dari hasil wawancara, catatan lapangan, dokumen pribadi, serta dokumen pendukung bantuan resmi lainnya.

HASIL PENELITIAN

Pengelolaan Kas Kecil (*petty cash*) di RSUD GMIM Siloam Sonder

RSUD GMIM Siloam Sonder sebagai rumah sakit pilihan yang didirikan pada tahun 1901 dengan memberikan pelayanan paripurna dan bermutu dengan mengutamakan keselamatan pasien. Pengelolaan kas kecil (*petty cash*) RSUD GMIM Siloam Sonder yaitu dengan menerapkan metode atau sistem dana tetap (*imprest system*), yang mana dalam metode ini

penetapan jumlah dana petty cash selalu tetap setiap harinya. RSUD GMIM Siloam Sonder telah menetapkan dana petty cash atau kas kecil maksimal sejumlah Rp 5.000.000,- untuk satu hari. Dana kas kecil tersebut digunakan untuk membiayai kegiatan-kegiatan operasional perusahaan yang jumlahnya relatif kecil dan bersifat rutin.

Setiap transaksi yang diserahkan oleh pihak user atau karyawan kepada kasir akan dicatat oleh bagian admin dengan mengisi tanggal transaksi, cabang, cost center, post biaya, jenis layanan, nominal rupiah dan keterangan pada pengimputan bonys (Bonys adalah aplikasi yang berisi semua catatan bon yang telah digunakan oleh user yang diajukan ke finance untuk pengisian kembali dana petty cash). Setelah mencatat semua transaksi pengeluaran, pencatatan terakhir yaitu dengan memposting pengeluaran ke dalam payment voucher. Berikut ini sejumlah pencatatan petty cash atau kas kecil pada RSUD GMIM Siloam Sonder.

Pembentukan dana petty cash

Dana petty cash dibentuk berdasarkan jumlah pengeluaran yang telah dilakukan sebelumnya, kemudian akan ditransfer melalui giro berdasarkan jumlah pengeluaran tersebut apabila telah divalidasi. Berikut laporan petty cash RSUD GMIM Siloam Sonder perhari bulan Mei 2023.

Laporan Petty Cash RSUD GMIM Siloam Sonder (Bulan Mei)

Tanggal	Uraian	Debet	Kredit	No Bukti	Saldo
2-May-2023	Stor peti cash	Rp 4,000,000			Rp . 4,088,037
2-May-2023	Bayar pulsa listrik jalur abraham		Rp 502,500	784	Rp 3,585,537
2-May-2023	Bayar jasa perawat pendamping untuk oprasi Caesar		Rp 300,000	783	Rp 3,285,537
2-May-2023	Bayar service pickup		Rp 1,164,820	785	Rp 2,120,717
2-May-2023	Bayar cat Danabrite untuk ru.Tindakan		Rp 780,000	786	Rp 1,340,717
2-May-2023	BAYAR PERTALITE PICKUP		Rp 200,000	787	Rp 1,140,717
2-May-2023	Bayar biaya mengikuti workshop pengelolaan limbah B3 & resiko tertusuk jarum		Rp 200,000	788	Rp 940,717
2-May-2023	Bayar pertalite mobil oprasional Direktur		Rp 300,000	789	Rp 640,717
3-May-2023	Bayar biaya ganti oli dan ban dalam Ambulance APV		Rp 335,000	792	Rp 305,717
8-May-2023	Stor peti cash	Rp 4,000,000			Rp 4,305,717
8-May-2023	Bayar pulsa listrik jalur abraham		Rp 502,500	823	Rp 3,803,217
8-May-2023	BAYAR PERTALITE AMB ESPASS		Rp 250,000	826	Rp 3,553,217
8-May-2023	Bayar bahan bangunan untuk pembuatan sekat di lantai 3 gedung baru		Rp 2,885,000	827	Rp 668,217
8-May-2023	Bayar biaya pembuatan Baliho Baksos pemeriksaan gratis		Rp 120,000	828	Rp 548,217
9-May-2023	Stor peti cash	Rp 4,000,000			Rp 4,548,217
9-May-2023	Bayar obat-obatan		Rp 1,887,000	829	Rp 2,661,217

9-May-2023	Bayar pertalite pickup	Rp 200,000	830	Rp 2,461,217
9-May-2023	Bayar biaya service AC di Laboratorium	Rp 375,000	831	Rp 2,086,217
9-May-2023	Bayar konsumsi rapat struktural	Rp 1,030,000	834	Rp 1,056,217
9-May-2023	Bayar lakban dan plastik obat untuk Apotik	Rp 188,000	836	Rp 868,217
9-May-2023	Bayar Batrei energizer	Rp 48,900	837	Rp 819,317
10-May-2023	Bayar konsumsi workshop EWS	Rp 198,000	839	Rp 621,317
11-May-2023	Bayar konsumsi Tamu	Rp 110,000	843	Rp 511,317
27-May-2023	Bayar pertalite pickup	Rp 200,000	955	Rp 311,317
31-May-2023	Bayar steker broco untuk ru.Direktur	Rp 25,000	975	Rp 286,317
31-May-2023	Bayar transport ke Bank Mandiri Tomohon tgl 26/5	Rp 50,000	974	Rp 236,317
31-May-2023	Stor peti cash	Rp 4,500,000		Rp 4,736,317
31-May-2023	Bayar belanja pasar untuk tgl 30-31 Mei 2023	Rp 2,989,300	971	Rp 1,747,017
31-May-2023	Bayar 12 tabung gas LPG	Rp 1,610,000	972	Rp 137,017
31-May-2023	Bayar transport ke Tondano untuk pengurusan ijin dokter tgl 16&22 Mei 2023	Rp 100,000	973	Rp 37,017

PEMBAHASAN

Pengelolaan petty cash yang diterapkan oleh RSU GMIM Siloam Sonder yang pertama kali dilakukan yaitu dengan menyerahkan bukti transaksi pembayaran yang telah dilakukan, bukti transaksi bisa berupa faktur, kwitansi, memo, bon dan lain-lain. Bagian user atau karyawan akan mengisi form biaya pengajuan pembayaran untuk meminta sejumlah uang kepada kasir senilai yang telah dikeluarkan dalam bukti pembayaran. Form diisi dengan menulis nama kode, jenis, keterangan dan jumlah atau nominal. Untuk tanggal dan nomor petty cash admin akan mencatatnya sesuai dengan tanggal, keterangan dan nominal rupiah pada pengisian bonsys nanti.

Analisis Pengelolaan Kas Kecil (Petty cash) pada RSU GMIM Siloam Sonder

No	Komponen	Teori (Mulyadi,2016)	Rsu Gmim Siloam Sondwer	Kesimpulan
1.	Pembentukan Dana Kas Kecil	Harus ada surat keputusan direktur.	Keputusan dana kas kecil (petty cash) telah di tetapkan berjumlah maksimal Rp 5.000.000,- setiap harinya.	Sudah Sesuai Teori
		Mempunyai tujuan pembentukan dana.	Dana kas kecil digunakan untuk membiayai kegiatan-kegiatan operasional perusahaan yang jumlahnya relatif kecil dan bersifat rutin	Sudah Sesuai Teori

2.	Pengeluaran Dana Kas Kecil	Permintaan Dana Kas Kecil. Adanya permintaan pengeluaran dana kas kecil oleh pemakai. Pemakai dana kas kecil berkewajiban mempertanggung jawabkan pengeluaran dana kas kecil dalam formulir bukti pengeluaran kas kecil yang dilampiri dengan bukti pendukungnya.	User (Karyawan) pemakai kas kecil harus membuat permintaan pengeluaran dilampiri dengan faktur/bon dan dikirimkan kepada pemegang petty cash (admin). Namun masih kurangnya bukti transaksi sehingga berdampak pada pengelolaan kas kecil.	Belum Sesuai Teori
		Pengelola Dana Kas Kecil mengecek faktur dan bon pemakaian kas kecil.	Admin menyerahkan uang kepada karyawan dan mengarsipkan bukti permintaan pengeluaran tersebut dan mencatat pengeluaran tersebut ke dalam pengimputan bonsys. Dalam pengimputan, sering terjadi kendala dalam akurasi pengimputan kode akun sehingga berdampak pada post anggaran yang tidak sesuai. Untuk mengatasinya diperlukan system informasi yang baik.	Belum Sesuai Teori
3.	Pengisian Kembali Dana Kas Kecil	Adanya permintaan pengisian kembali dari pemegang kas kecil atau saat persediaan dana kas kecil menipis Saldonya.	Adanya permintaan pengisian kembali dari admin petty cash, namun tidak memperhatikan dana menipis atau tidak, tetapi pengisian akan dilakukan setiap hari sesuai dengan pengeluaran yang terimput di bonsys.	Sudah Sesuai Teori
		Pengisian Dana Kas Kecil. Pemegang dana kas kecil mengisi formulir permintaan pengisian kembali kas kecil.	Pengisian kembali dana kas kecil dilakukan setiap hari atau closing pengimputan bonsys.	Sudah Sesuai Teori
		Formulir dan Bukti Pendukung. Formulir ini dilampiri dengan bukti-bukti pendukungnya dan dikirimkan ke bagian utang untuk diproses dalam pengisian kembali dana kas kecil.	Dilampiri dengan formulir permintaan dana kas kecil berupa form biaya dan dan bukti pendukung yaitu bon atau faktur bukti pembayaran.	Sudah Sesuai Teori

Berdasarkan tabel di atas Pengelolaan Kas Kecil (*Petty Cash*) dapat dilihat perbandingannya dengan teori yang diawali dengan pembentukan dana kas kecil, pengeluaran dana kas kecil dan pembentukan kembali dana kas kecil. Dana petty cash dibentuk berdasarkan jumlah pengeluaran yang telah dilakukan sebelumnya, dana *petty cash* berjumlah minimal Rp. 5.000.000,- setiap harinya, kemudian payment voucher akan dibuat berdasarkan jumlah pengeluaran tersebut. Pemakai dana *petty cash* dalam hal ini karyawan atau user membuat permintaan pengeluaran *petty cash* yang dilampiri dengan faktur atau bon dan dikirimkan kepada pemegang *petty cash* atau admin petty cash. Kemudian admin menyerahkan uang kepada karyawan dan mengarsipkan bukti permintaan pengeluaran petty cash tersebut akan mencatat pengeluaran tersebut ke dalam pengimputan bonsys. Tujuan

dibentuknya dana kas kecil yaitu digunakan untuk membiayai kegiatan operasional suatu perusahaan yang jumlahnya kecil.

Pengeluaran dana kas kecil dilakukan setiap transaksi yang diserahkan oleh pihak user atau karyawan kepada kasir akan dicatat oleh bagian kasir dengan mengisi mengisi tanggal transaksi, cost center, post biaya, jenis layanan, nominal rupiah dan keterangan pada pengimputan bonsys. Setelah mencatat semua transaksi pengeluaran, pencatatan terakhir yaitu dengan memposting pengeluaran ke dalam payment voucher. Pada pengeluaran kas kecil sering terjadi kendala karena masih kurangnya bukti transaksi yang berdampak pada pengelolaan kas kecil dan dalam pengimputan, sering terjadi kendala dalam akurasi pengimputan kode akun sehingga berdampak pada post anggaran yang tidak sesuai. Untuk mengatasinya diperlukan system informasi yang baik harus terdapat prosedur agar sesuai dengan kebijakan yang ditetapkan.

Pengisian kembali dana *petty cash* pada RSU GMIM Siloam Sonder disesuaikan dengan kebutuhan perusahaan. Pengisian kembali dana kas kecil dilakukan setiap hari atau closing pengimputan bonsys. Kemudian seluruh pengeluaran yang sudah masuk ke dalam aplikasi bonsys akan diserahkan pada bagian finance untuk diperiksa pencatatannya. Setelah disetujui, finance akan melakukan pengisian kembali *petty cash*. Setelah disetujui, finance akan memvalidasi seluruh bon dan merevil kembali H+1 dari pengimputan bon tersebut. Pengisian kembali *petty cash*, finance akan mentransfer ke rekening cabang tersebut.

Jadi dapat disimpulkan bahwa Pengelolaan Kas Kecil (*petty cash*) di RSU GMIM Siloam Sonder sudah berjalan dengan baik sesuai dengan teori, walaupun masih ada beberapa kendala namun hal tersebut sudah dapat diatasi oleh pengelola kas kecil dengan lebih teliti dalam pengelolaan kas sehingga sudah tidak lagi mengalami kesalahan dalam pengumpulan bukti transaksi dan kendala dalam pengimputan kode akun.

PEMBAHASAN KEABSAHAN DATA

Keabsahan data yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu membandingkan hasil wawancara dengan permasalahan yang diteliti, kemudian peneliti menemukan bahwa analisis pengelolaan kas kecil (*petty cash*) pada RSU GMIM Siloam Sonder sudah berjalan dengan baik sudah sesuai dengan prosedur dan dibuktikan dengan dokumen dan hasil wawancara

KESIMPULAN DAN SARAN

Pengelolaan Kas Kecil (*Petty Cash*) di RS Siloam Sonder yaitu dengan menerapkan metode atau sistem dana tetap (*imperst system*), dengan penetapan jumlah dana *petty cash* setiap harinya maksimal sebesar Rp 5.000.000,-. Dana *petty cash* tersebut digunakan untuk membiayai kegiatan- kegiatan operasional perusahaan yang jumlahnya relatif kecil dan bersifat rutin. Prosedur pengelolaan Kas Kecil (*petty cash*) sudah berjalan dengan baik dan masalah/kendala yang terjadi dalam pengelolaan kas kecil sudah dapat diatasi karena ada bagian khusus dalam pengelolaan Kas Kecil (*petty cash*) di RSU Siloam Sonder yaitu admin *petty cash* sebagai pengelola dan pemeriksaan *petty cash*. Jadi dapat disimpulkan bahwa Pengelolaan Kas Kecil di RSU GMIM Siloam Sonder sudah berjalan dengan baik sesuai dengan prosedur yang berlaku dan kendala/masalah yang terjadi sudah dapat diatasi sehingga kedepannya tidak akan terjadi kesalahan.

Agar penggunaan dana kas kecil berjalan sesuai tujuan dan efektif, sebaiknya disediakan form rencana penggunaan kas kecil untuk pemakai dan pemegang kas kecil yang ditandatangani oleh atasan yang bersangkutan dan memberikan informasi mengenai penggunaan kas kecil kepada pihak terkait sehingga berjalan sesuai dengan prosedur.

Bagi admin *petty cash*, untuk mempermudah dalam mengontrol penggunaan dana kas kecil oleh pemakai, sebaiknya admin *petty cash* tidak memberikan atau mencairkan dana *petty cash* tanpa adanya bon atau faktur bukti pembayaran penggunaan dana *petty cash* untuk menghindari penyimpangan transaksi penggunaan dana *petty cash* untuk keperluan

pribadi. Bagi pengguna atau user petty cash, untuk mempermudah proses pencairan dana petty cash sudah seharusnya user atau pengguna petty cash harus selalu menyertakan bon atau bukti pembayaran penggunaan dana *petty cash*

DAFTAR PUSTAKA

- Angeli J Sewa, Johny Manaroinson, A. N. K. (2021). *Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan dan*. 2(3), 326–334.
- Aulia. (2021). Konsep dan Implementasi Akuntansi Comprehensive. Cirebon Penerbit Insania. *Jurnal Akuntansi*.
- Diana, S. (2023). *Analisis Pengelolaan Dana Kas Kecil Pada Timur Klungkung Bali*.
- Diniyyah, M., Handayani, A., & Gresik, M. (2022). *Analisis Pengelolaan dan Pembentukan Kas Kecil pada Perusahaan*. <https://doi.org/10.35134/ekobistek.v11i4.463>
- Edy, P. (2018). *Analisis Penerapan Akuntansi Kas Kecil Dalam Menunjang Efektivitas Pengelolaan Kas Kecil Pada PT*.
- Fird Pangkey, I. N., Foods, P., Fakultas, A., & Ratulangi, U. S. (n.d.). *Evaluasi Penerapan Akuntansi Kas Kecil Pada PT . Sinar Pure Foods Bitung Evaluation Of Application Of Accounting For Small Cash*. 15(04), 288–299.
- Fitriyah, N. (2023). *Analisis pengelolaan dana kas kecil (petty cash) pada klinik mata kmu lamongan*. 6(1), 401–413.
- Hilaliyah. (2017). *Modul Paket Keahlian Perbankan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan 2016*. 8511, 93–99.
- indra s. (2022). *Analisis Pengendalian Internal Kas Dalam Menunjang Efektivitas Pengelolaan Kas (Studi Kasus) Pada PT Sentra Jaya*.
- Kambey, J., & Senduk, V. A. (2021). *Evaluasi Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Kredit Pada PT . Bosowa Berlian Motor (Cabang Manado)*. 2(3), 345–355.
- Karlina, E., Ariandi, F., Humaeroh, S. D., & Martiwi, R. (2019). *Analisis Pelaksanaan Pencatatan Petty Cash (Kas Kecil) Pada PT MNI Entertainment Jakarta Pusat*. 3(2), 233–240.
- Kerjasama, P., & Nindya, P. P. A. (2018). *Analisis Pengelolaan Dana Kas Kecil Pada Kerjasama Ppa Nindya Tegal*.
- Loebbecke, A. &. (2019). *sistem pengendalian intern mencakup komponen struktur kebijakan dan prosedur*. 8(7), 121–126.
- lusyana, friska. (2019). *Analisis Pengendalian Internal Kas Dalam Menunjang Efektivitas Pengelolaan Kas (Studi Kasus) Pada PT. Taspen (Persero)*.
- Moleong, j lexy. (2015). *Metode penelitian kualitatif*. 1–19.
- Mulyadi, 2017:529. (2016). *Pengelolaan kas kecil, Sistem akuntansi*. 10(1).
- Murni, F. (2021). *Pelaksanaan Pencatatan Petty Cash (Kas Kecil) Pada PT Advantage Tegal*.
- Nurwathony. (2022). *Analisis Pengelolaan Dana Kas Kecil pada PT Perkasa Jaya*. 9–40.
- Ranti, G. E., Kawatu, F. S., & Bacilius, A. (2021). *Analisis Sistem Informasi Akuntansi Pembelian Suku Cadang Pada PT Hasjrat Abadi Tendeand Manado*. 1(3), 122–128.
- Regista, P. T., Wijaya, B., & Surabaya, C. (2022). *Analisis Pengelolaan Petty Cash (Kas Kecil) Pada*. 1(8), 1421–1428.
- Riani. (2018). *Mengidentifikasi faktor-faktor relevan yang mempengaruhi tujuan*.
- Sari, D. N. (2018). *Analisis Sistem Pencatatan Dan Penggunaan Medan*.
- Savsavubun, R. V, Saerang, D. P. E., Gamaliel, H., Savsavubun, R. V, Saerang, D. P. E., & Gamaliel, H. (2021). *Analisis Sistem Kas Kecil (Petty Cash) Pada Perusahaan Listrik Negara (Persero) Unit Induk Pembangunan Sulawesi Bagian Utara Analysis Of Small Cash System (Petty Cash) In The State Electricity Company (Persero)*. 9(4), 904–912.
- Sukmadinata, N. S. (2005). *Metode penelitian pendidikan (Vol. 5)*.

- Sumampouw Oliviane, Tanor, L., & Mosey, M. (2021). *Piutang Usaha Pada PT . Mutiara Multi Finance*. 2(2), 228–239.
- Tanor, L. A. O., & Suot, H. L. (2021). *Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Pada PT . Daya Anugerah Mandiri Manado*. 1(3), 17–22.
- Wulandari, F. R., & Kunci, K. (2021). *Analisis Pengelolaan Dana Kas Kecil pada PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk KCU Magelang*. 4(1), 65–73.
- Yunus, H. (2017). Pengertian Sistem Akuntansi dan Sistem Informasi Akuntansi. *Jurnal Keuangan*, 2009, 1–2.